

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi berkembang sangat cepat pada seluruh aspek dalam kehidupan. Teknologi informasi merupakan salah satu sarana pendukung bagi manusia untuk menyelesaikan dan mempermudah tugas-tugasnya sehingga teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dengan gaya hidup saat ini. Salah satunya adalah pada bidang bisnis dan usaha seperti jasa *Makeup artist*.

Makeup artist adalah profesi di mana seniman menggunakan wajah sebagai medianya serta *makeup* sebagai alatnya. Dengan kata lain *Makeup artist* merupakan pekerjaan yang bertujuan untuk merias wajah seseorang agar menjadi lebih cantik dan berbeda tergantung kepentingan klien seperti pernikahan, wisuda, pesta, peragaan dan lain sebagainya.

Saat ini *Makeup artist* atau biasa yang disebut dengan MUA merupakan profesi yang sedang tren dan sangat digemari oleh milenial. Menurut (Damayanti et al., 2018) menjelaskan bahwa bisnis jasa *Makeup artist* berkembang pesat seiring dengan perkembangan rutinitas manusia, sehingga bisnis ini banyak digeluti oleh pelaku bisnis. Berbeda dengan masa lalu profesi *Makeup artist* belum dianggap sebagai profesi yang menjanjikan oleh banyak orang. Seiring dengan berkembangnya industri kreatif membuat lingkup *Makeup artist* menjadi lebih besar dan beragam seperti *makeup* untuk kepentingan pernikahan atau pesta, *makeup* untuk kepentingan perfilman dan panggung, maupun untuk kepentingan lainnya seperti acara tv, periklanan serta peragaan dalam dunia *fashion* (Dinisari, 2019). Dengan dampak dari berkembangnya industri kreatif ini menjadikan profesi *Makeup artist* sebagai profesi andalan bagi siapapun. Sudah banyak orang yang berminat dan memilih untuk menjadikan *Makeup artist* sebagai mata pencaharian. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya orang yang belajar melalui sekolah atau kelas *makeup* untuk meningkatkan *skill* dan mendapatkan sertifikat profesional. Oleh sebab itu, profesi *Makeup artist* semakin menjamur di Indonesia.

Seiring dengan berkembangnya profesi ini membuat para *Makeup artist* harus bersaing satu sama lain untuk mendapatkan klien, namun *Makeup artist* sulit untuk

mempromosikan jasa mereka agar dapat dilihat oleh banyak orang. *Makeup artist* biasanya melakukan promosi jasanya melalui omongan dari mulut ke mulut. Selain itu juga, *Makeup artist* menggunakan media sosial untuk memasarkan jasanya dengan mengunggah foto portofolio miliknya di sosial media dengan menggunakan tagar supaya mudah dicari oleh Klien dan melakukan pemesanan.

Klien biasanya menggunakan sosial media dan rekomendasi orang terdekat pada saat mencari jasa *Makeup artist*. jika menggunakan sosial media, Klien akan mencari *Makeup artist* melalui tagar atau pencarian pada halaman sosial media. Akan tetapi, hal ini dianggap kurang optimal karena banyaknya *Makeup artist* yang menggunakan tagar yang sama pada unggahan portofolio di sosial media sehingga hasil pencarian yang dilakukan oleh klien tidak sesuai dan akurat. Selanjutnya, jika Klien mencari *Makeup artist* melalui rekomendasi orang terdekat maka klien tidak dapat mengetahui hasil rias dan *review Makeup artist* tersebut. klien harus tetap menemukan akun sosial media atau mendatangi *Makeup artist* tersebut untuk mengetahui hasil rias, informasi harga dan lain sebagainya. Hal ini membuat klien membutuhkan waktu lebih dari sehari untuk menemukan *Makeup artist* yang sesuai dengan keinginannya. Selain itu juga, minimnya informasi yang disediakan pada halaman sosial media *Makeup artist*. Dikarenakan pada saat memesan jasa *Makeup artist*, Klien memerlukan informasi detail mengenai produk yang digunakan, harga dan jasa yang ditawarkan, *review*, lokasi dan portofolio dari *Makeup artist* tersebut.

Selain itu juga, proses pemesanan jasa biasanya dilakukan melalui pesan sosial media sehingga rentan terjadi kehilangan data serta proses pemesanan menjadi sangat lama karna tercampurnya pesan Klien yang ingin langsung memesan jasa atau klien yang hanya ingin bertanya-tanya

Oleh karena itu dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu Klien untuk mencari dan memesan *Makeup artist* sesuai dengan keinginannya serta membantu *Makeup artist* dalam memasarkan jasa yang dimilikinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka penulis mengambil judul **“Rancang Bangun Aplikasi Penyedia dan Pencarian Jasa *Makeup artist* (MUA) Berbasis *Mobile*”**. Agar mempermudah calon klien untuk mencari dan memesan jasa *Makeup artist* sesuai dengan kepentingan dan selera klien serta

mempermudah *Makeup artist* untuk menawarkan dan mempromosikan jasanya secara optimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah aplikasi yang dapat memudahkan klien untuk mengetahui informasi jasa yang ditawarkan *makeup artist*?
2. Bagaimana membangun sebuah aplikasi yang dapat mempermudah *Makeup artist* untuk dapat mengelola jasa pesanan miliknya?
3. Bagaimana membangun sebuah aplikasi yang dapat membantu klien untuk mencari dan memesan jasa yang ditawarkan oleh *Makeup artist*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini diantaranya :

1. Membangun sebuah aplikasi yang dapat membantu klien untuk mencari *Makeup artist* sesuai dengan keinginannya.
2. Membangun sebuah aplikasi untuk mempermudah *Makeup artist* untuk mempromosikan jasanya
3. Membangun aplikasi yang dapat digunakan oleh Klien untuk memesan jasa yang ditawarkan oleh *Makeup artist*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi *Makeup artist*
 - Mempermudah *Makeup artist* untuk memasarkan jasanya.
 - Mempermudah dalam penyajian informasi deskripsi jasa *Makeup artist* yang sesuai.
 - Mempermudah *Makeup artist* dalam mengelola *order* jasa yang masuk.
 - Mempermudah *Makeup artist* dalam menyediakan jasa rias secara *online*.

2. Bagi Klien

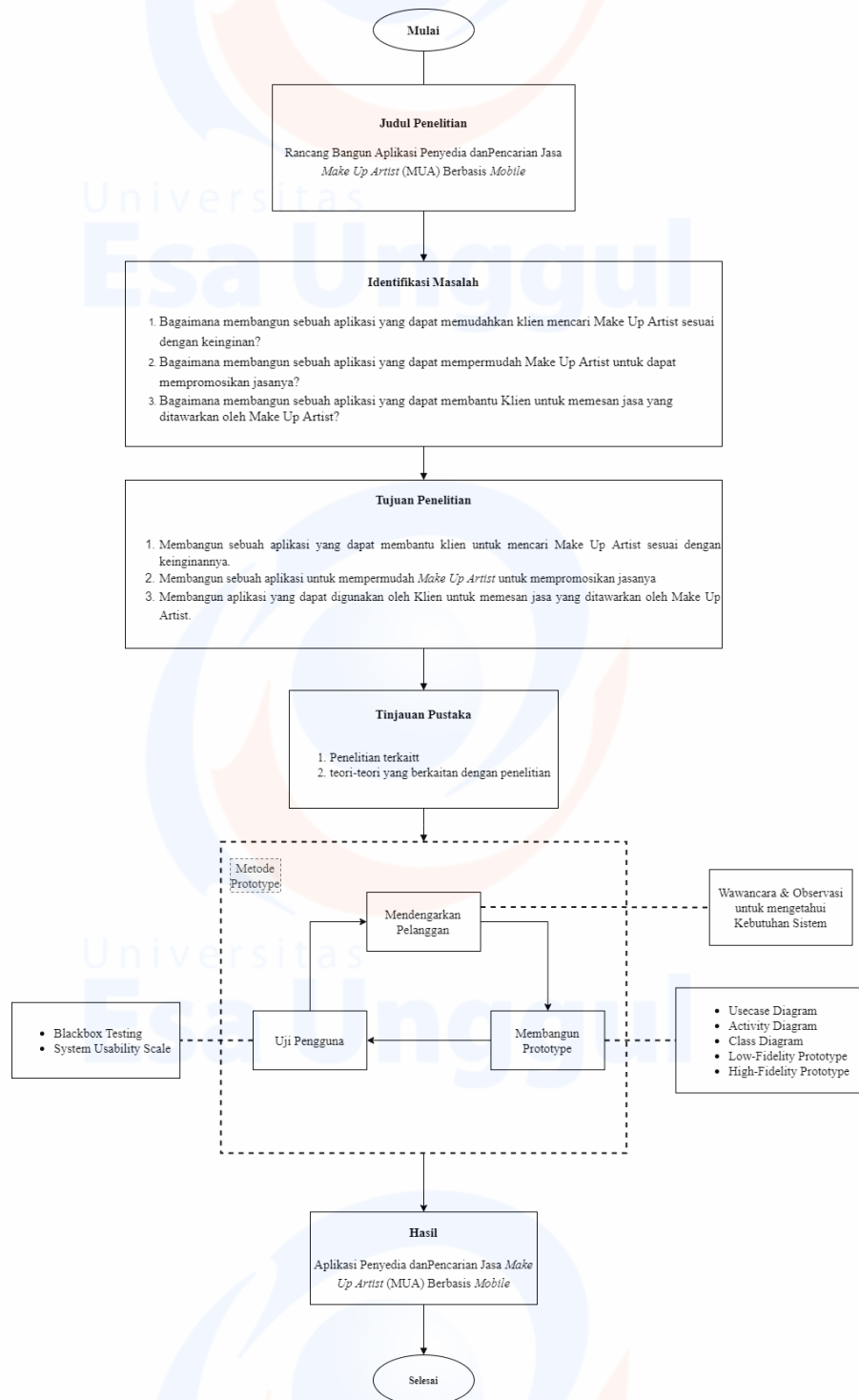
- Mempermudah proses pencarian *Makeup artist* yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.
- Mempermudah proses pemesanan jasa *Makeup artist*.
- Mempermudah Klien untuk mengetahui informasi mengenai harga dari jasa yang ditawarkan, lokasi, review dan portofolio *makeup artist*.

1.5 Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah mengutamakan pada permasalahan dalam lingkup penelitian ini, antara lain :

1. Aplikasi penyedia jasa *Makeup artist* ini hanya dapat digunakan pada *smartphone* Android.
2. Aplikasi penyedia jasa *Makeup artist* ini hanya dikhususkan untuk daerah DKI Jakarta saja.
3. Aplikasi ini difokuskan pada proses pencarian dan pemesanan yang dilakukan oleh Klien dan mengelola *order* yang dilakukan oleh *Makeup artist*.
4. Pada penelitian ini aplikasi hanya menyediakan fitur pencarian, pemesanan, portofolio serta fitur *inbox*.
5. Penelitian ini menggunakan metode *Prototype*.
6. Seluruh proses bisnis pada penelitian ini telah disetujui oleh *Makeup artist*, Klien dan Admin.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan, maka pada tugas akhir ini akan diuraikan secara garis besar dalam beberapa bab penulisan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori – teori yang menjadi landasan untuk memaparkan pokok permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi penjelasan mengenai teknik yang digunakan dalam pengumpulan data serta metode yang dipakai dalam penelitian ini dan penelitian yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil yang didapat pada penelitian dan rencana hasil yang akan dibuat selanjutnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.